

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Industri merupakan salah satu aktivitas ekonomi non pertanian yang memiliki peluang besar dalam rangka perluasan lapangan pekerjaan. Mengingat hampir sebagian besar penduduk Ponorogo masih tinggal di wilayah pedesaan, industri khususnya industri kecil menengah (IKM) memiliki andil yang cukup besar dalam membuka lapangan kerja yang mampu meningkatkan pendapatan dan perekonomian masyarakat secara cepat yang ditandai dengan meningkatnya penyerapan tenaga kerja. Salah satu industri yang banyak terdapat di Ponorogo adalah industri tempe. Tempe merupakan salah satu jenis makanan yang mempunyai nilai gizi tinggi dan harganya juga relatif murah, itu sebabnya banyaknya industri tempe yang terdapat di Kabupaten Ponorogo.

Jumlah industri tempe di Kabupaten Ponorogo mencapai dua ribu unit usaha dengan jumlah tenaga kerja mencapai dua ribu lima ratus orang, yang terbagi menjadi tiga jenis industri yaitu industri dengan skala kecil, industri dengan skala menengah, dan industri dengan skala besar. Dengan banyaknya jumlah industri yang ada maka dibutuhkan suatu sistem yang dapat menyimpan data persebaran industri tempe. Sistem yang digunakan untuk menyajikan persebaran industri tempe dapat disajikan dalam bentuk data maupun peta. Sistem penyajian ini dikenal dengan sistem informasi geografi pemetaan. Sistem informasi ini dapat digunakan oleh peneliti untuk mengetahui letak-letak industri sehingga memudahkan penelitiannya, selain itu bermanfaat untuk investor apabila ingin berinvestasi di industri tempe.

Sistem informasi merupakan sistem buatan manusia yang berisi himpunan terintegrasi dari komponen-komponen manual dan komponen terkomputerisasi yang bertujuan untuk mengumpulkan data, memproses data, dan menghasilkan informasi untuk pemakai (Lani Sidharta). Sedangkan pemetaan adalah menggambarkan seluruh atau sebagian dari bentuk muka bumi yang lengkung kebidang datar. Berdasarkan masalah diatas maka dalam tugas akhir ini penulis mengambil judul skripsi “PERANCANGAN SISTEM INFORMASI GEOGRAFI PEMETAAN INDUSTRI TEMPE DI KABUPATEN PONOROGO”.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas maka dapat dibuat rumusan masalah yaitu :

1. Bagaimana merancang sistem informasi geografi pemetaan industri tempe di Kabupaten Ponorogo?
2. Bagaimana mengimplementasikan sistem informasi geografi pemetaan industri tempe?

C. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini ialah :

1. Pemetaan industri hanya pada skala sedang (jumlah tenaga kerja berjumlah antara 20-99 orang) dan besar (jumlah tenaga kerja berjumlah antara 100 orang atau lebih)
2. Menggunakan database phpMyAdmin
3. Perancangan interface menggunakan Macromedia Dreamweaver

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Merancang aplikasi sistem informasi pemetaan industri tempe di Kabupaten Ponorogo.
2. Mengimplementasikan aplikasi sistem informasi yang mampu menyajikan data berupa peta mengenai pemetaan industri tempe di Kabupaten Ponorogo.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Pemerintah, khususnya Dinas Industri mempunyai data yang berbentuk sistem informasi geografi pemetaan industri tempe.
2. Bagi masyarakat, dapat mengetahui letak industri tempe yang tersebar di Kabupaten Ponorogo.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian yang penulis pakai adalah :

1. Metode wawancara

Metode wawancara yaitu metode pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab secara langsung kepada pihak yang bersangkutan dalam hal ini adalah Dinas Industri.

2. Metode kearsipan

Metode kearsipan yaitu pengumpulan data-data yang diperoleh dari dokumen yang berasal dari instansi terkait.

3. Metode perancangan aplikasi menggunakan metode waterfall.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang latar belakang masalah yang meliputi kondisi industri tempe di Kabupaten Ponorogo, tidak adanya sistem yang menampung informasi pemetaan industri tempe serta pemecahan masalah. Rumusan masalah yaitu bagaimana merancang dan mengimplementasikan sstem informasi geografi pemetaan industri tempe. Batasan masalah meliputi pemetaan hanya pada skala sedang dan besar, menggunakan database phpMyAdmin dan perancangan sistem menggunakan macromedia dreamweaver. Tujuan penelitian yang meliputi perancangan serta pengimplementasian sistem informasi geografi pemetaan industri tempe. Manfaat penelitian yang berisi manfaat bagi pemerintah dan bagi masyarakat. Metode penelitian yang meliputi metode wawancara, kearsipan dan metode waterfall. Sistematika penulisan yang berisi rincian dari bab I sampai bab V.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini menjelaskan tentang teori-teori yang terkait dengan permasalahan yang diambil, yaitu sistem informasi, peta, industri dan tempe.

BAB III METODE PERANCANGAN

Pada bab ini berisi tentang analisis sistem, kebutuhan sistem meliputi kebutuhan user, kebutuhan admin, arsitektur sistem, spesifikasi sistem, perancangan sistem, rancangan proses, rancanga database, rancangan anatar muka. Pada perancangan sistem terdapat use case diagram. Pada rancangan proses terdapat data flow diagram dan flowchart.

BAB IV IMPLEMENTASI

Pada bab ini berisi tentang implementasi dari aplikasi yang dibuat secara keseluruhan. Pada implementasi ini terdapat tampilan website pemetaan industri tempe.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran-saran dari peancangan system informasi geografi pemetaan industri tempe di Kabupaten Ponorogo.